

ANALISIS NILAI KEJUJURAN TOKOH “NUSSA” DALAM ANIMASI NUSSA DAN RARA AYU

Nuriyah Syibly¹, Taopik Rahman², Aini Loita³

PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, Indonesia

* Corresponding Author: ayunuriyah@upi.edu

Asbtrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai kejujuran pada tokoh Nussa dalam animasi Nussa dan Rara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten (*content analylis*). Hasil penelitian yang diketahui bahwa animasi Nussa dan Rara sangat memberikan nilai-nilai karakter salah satunya nilai kejujuran. Tokoh Nussa memiliki kepribadian yang jujur, hal ini ditunjukkan dalam dialog episode “belajar jujur” percakapan Nussa setelah mengetahui bahwa Abdul temannya itu tidak jujur dalam mengerjakan tugas, sehingga Nussa menasehati bahwa jujur itu membuat hati tenang, dan Nussa sudah mengerjakan tugasnya dengan jujur dan mendapat nilai 95. Episode “Ambil Gak Ya??”, menunjukkan bahwa Nussa berusaha untuk tetap jujur ketika menemukan uang bersama Rara dan menunggu pemiliknya untuk mengambilnya. Dan episode “Belajar Jualan”, Nussa memiliki sikap jujur yang ditunjukkan dengan jujur dalam kecurangan adiknya ketika tidak ada kembalian uang agar uang tersebut tidak perlu kembalian. Sehingga Nussa menasehati Rara dengan mengingat nasihat Umma bahwa kita harus meneladani sifat berdagangnya Rasul, yakni Amanah, jujur, dan terpercaya. Dari ketiga episode ini dapat disimpulkan bahwa Nussa memiliki nilai kejujuran yang tinggi, hal ini berkat nasihat-nasihat yang selalu ia ingat bahwa jujur itu membuat hati kita menjadi tenang. Kata Kunci : Nilai Kejujuran, Tokoh Nussa, Animasi.

Abctract

This study aims to analyze the value of honesty in Nussa's characters in animations of Nussa and Rara. The type of research used is a qualitative approach with methods of content analysis. (content analylis). The results of research are known that Nussa and Rara's animations greatly give character values, one of which is the value of honesty. Nussa's character has an honest personality, this is shown in the dialogue episode "learn to be honest" Nussa talks after learning that Abdul his friend is not honest in doing his job, so Nussa advised that honesty calms the heart and Nussa has done his job honestly and got a score of 95. The episode "Take No Yes?" shows that Nussa tries to be honest when she finds money with Rara and waits for her owner to take it. And the episode "Learn to Sell", Nussa has an honest attitude shown in her brother's cheating when there is no return of money so that the money doesn't need to be returned. So Nussa advised Rara remembering the advice of Umma that we should oversee the trade nature of the Messenger, that is, Trust, honest, and trustworthy. From these three episodes it can be concluded that Nussa has a high value of honesty, thanks to the advice that he always remembered that honesty calms our hearts.

Keywords : Value of Honesty, Nussa Characters, Animation.

PENDAHULUAN

Salah satu topik yang paling penting dalam bidang pendidikan saat ini adalah pendidikan karakter. Mempersiapkan generasi muda yang mulia membutuhkan pengembangan karakter yang baik dari usia dini. Film animasi adalah salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai moral. Menurut Suwito (dalam SPI Sukatin & MSS Al-Faruq, 2021), moral sering disebut sebagai ilmu perilaku karena akan menemukan kecenderungan jiwa dan mengajarkan kita bagaimana untuk mendapatkan dan membersihkan jiwa. Mengetahui yang benar dari yang salah adalah hal negatif, dan melakukan hal yang benar adalah hal yang baik. Karakter selalu jelas dalam gagasan, sikap, perilaku, minat, dan perasaan seseorang atau sekelompok orang.

Beragam tayangan kartun yang menarik perhatian anak sangatlah banyak, namun tidak banyak juga tayangan kartun memberikan nilai-nilai moral yang sesuai. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: pertimbangan mengenai potensi dampak negatif, beragamnya nilai yang disampaikan melalui animasi yang berbeda-beda dan apakah tayangan tersebut sesuai dengan nilai moral yang diinginkan orang tua. Salah satu film animasi dengan banyak nilai pendidikan karakter adalah animasi Nussa dan Rara. Karakter utama dalam film ini ialah Nussa yang ditampilkan sebagai seorang anak laki-laki dengan kepribadian yang baik, menekankan pentingnya kejujuran dalam pengembangan karakter. Prinsip utama karakter pendidikan adalah kejujuran. Kualitas ini ditandai dengan hati yang tulus dalam melakukan atau berbicara sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Sangat penting untuk menanamkannya pada anak-anak sejak dini sehingga mereka terbiasa menjadi jujur dalam situasi sehari-hari. Tonggak utama dalam membangun bangsa ke arah yang lebih baik adalah kejujuran, bangsa yang berpegang teguh pada kejujuran adalah bangsa yang memiliki standar moralitas tinggi. Namun anehnya, meskipun bangsa ini sebagian besar dihuni oleh orang muslim, budaya kejujuran masih belum kuat. Tujuan dari studi ini adalah untuk memeriksa bagaimana Nussa, karakter dalam film animasi Nussa dan Rara, yaitu kejujuran. Diperkirakan bahwa analisis ini akan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pentingnya menanamkan kebiasaan kejujuran dalam media film animasi, terutama untuk anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan nilai-nilai kejujuran yang ditunjukkan oleh karakter Nussa dalam animasi Nussa dan Rara. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Analisis konten (*content analysis*) adalah metode untuk menguji signifikansi komunikasi manusia. Komunikasi dipandang sebagai simbol-simbol yang maknanya harus diuraikan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Esai, lagu, pidato, video, iklan, artikel majalah, artikel surat kabar, lagu, foto, kartun, buku, teks, buku resep, dan media komunikasi lainnya dapat dianalisis menggunakan metode analisis isi. Menurut Krippendorff, (2018) analisis isi

merupakan metode penelitian yang memperhatikan konteks dan menarik kesimpulan yang dapat direproduksi dan valid dari data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Temuan Umum Tokoh Animasi Nussa dan Rara

a. Tokoh Nussa

Nussa adalah seorang tokoh utama dalam animasi Nussa dan Rara. Ia digambarkan sebagai anak laki-laki yang berusia 9 tahun yang berperilaku sangat religius. Nussa memiliki kepribadian sangat santun, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama dan selalu memberi nasihat dan bimbingan kepada adiknya, Rara.

b. Tokoh Rara

Rara merupakan tokoh utama perempuan yang berusia 5 tahun. Rara digambarkan sebagai adik dari Nussa yang memiliki sifat ceria, polos dan aktif. Namun seringkali meminta bantuan dan nasihat dari Nussa.

c. Tokoh Umma

Umma merupakan ibu dari Nussa dan Rara yang berperan sebagai ibu yang penuh kasih sayang dan kebijaksanaan. Umma selalu memberikan nasihat dan bimbingan kepada anak-anaknya. Menjadi panutan bagi Nussa dan Rara dalam aspek keagamaan dan akhlak.

Tokoh Abdul Nussa dan Rara dalam aspek keagamaan dan akhlak.

d. Tokoh Abdul

Abdul merupakan seorang teman Nussa, memiliki kulit sawo matang, rambut keriting. Abdul memiliki kepribadian yang humoris, serta penuh perhitungan dan kadang tabah.

e. Tokoh Syifa

Syifa merupakan seorang teman dan juga tetangga dari Nussa. Syifa menggunakan hijab dan baju muslimah bernuansa ungu. Ia juga seorang anak wanita yang tangguh, pintar, serta memiliki inisiatif besar dalam menolong teman-temannya.

2. Temuan Khusus

a. Episode Belajar Jujur : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 16 April 2021 dengan durasi 4 menit 51 detik, dengan penonton sebanyak 5,8 juta tayangan dan 54 ribu like pertanggal 28 Mei 2024.

b. Episode Ambil Gak Ya??? : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 17 Januari 2020 dengan durasi 6 menit 10 detik, dengan penonton sebanyak 12,5 juta tayangan dan 95 ribu like pertanggal 28 Mei 2024.

c. Episode Belajar Jualan : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 30 Oktober 2020 dengan durasi 6 menit 29 detik, dengan penonton sebanyak 55,4 juta tayangan dan 312 ribu like pertanggal 28 Mei 2024.

PEMBAHASAN

Selama menonton film animasi Nussa dan Rara, peneliti menemukan nilai karakter kejujuran dari setiap episode. Adapun penjelasan setiap episode dan nilai karakter kejujuran dari Tokoh Nussa yang tertulis dibawah yaitu:

Tabel 1 Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Data	Temuan Dialog
Nilai Kejujuran Tokoh Nussa	Episode Belajar Jujur	Abdul : "Kemarin itu, Abdul salin jawabannya dari internet." Syifa: "Oh.. Jadi kemarin nilai 100 itu hasil copy paste? Hmm! Itu namanya curang dul" Nussa: "Abdul begitu, pasti karena ga ngerti sama pelajarannya kan?" Abdul : "heem" Nussa: "jujur itu membuat hati tenang" Abdul: "iya Nussa" Nussa: "sebaliknya kalo kita curang, bikin hati jadi gelisah.. Walau nilai 100, tapi kamu sendiri tapi kamu tetep ga ngerti kan?" Abdul: "iya" Pesan guru: Guru: "dan yang paling penting selalu jujur dalam mengerjakan tugas, bukan mengambil jalan pintas".
	Episode Ambil Gak Ya???	Rara: "whoaaa! Uang!! Waah... Rejeki! Nussa: "sini ra, coba liat.." Rara: "asik..." Nussa: "wah... Uang dua puluh ribu nih.." Rara: "yeeayy... Jajan!!..", "nyam.. Nyam.."

		Nussa: “tunggu-tunggu...”, “ eh ntar dulu” Rara: “hah?” Nussa: “siapa tau uang ini ada yang punya..” Rara: “ada yang punya?”, “kalo ditaro disini, berarti yang punya udah gak mau kali kak.. Makanya dibuang” Nussa: “ngarang! Mana ada orang buang uang sih ra.. Mungkin orang itu gak tau kalo uangnya jatuh.. Kita tunggu sampai ada yang nyariin..” Rara :”huft! Yaudah deh kita tunggu..”
	Episode Belajar Jualan	Rara: “waahh...” Nussa: “makasih pak ucok...” Rara: “hmm, pak Ucok maaf ngga ada kembaliannya..” Pak Ucok: “hah? Eh eh tunggu dulu sebentar..” Nussa: “hmm... Ehh ra sini-sini.. Sebentar ya pak Ucok, nussa coba tukerin uangnya dulu..” Rara: “lho kok” Pak ucok: “ah paten kali kau Nussa..” Next Rara: “kak nussa sini deh..” Nussa: “hah.”, “kenapa si ra?”

		Rara: “kok malah nawarin kue cubitnya kak Abdul sih?”, “kalo dibilang ngga ada kembalian pasti pak Ucok kasih sisanya ke kita kan kita bisa untung banyak..” Nussa: “hhmmmm.. Ra inget kan pesan Umma” Rara: “ingatlahh..” (Umma: “kita harus meneladani sifat berdagang nya rasul.. Amanah, jujur, dan terpercaya..”
--	--	---

1. Episode Belajar Jujur

Dalam episode ini menunjukkan dialog Nussa ketika mengerjakan tugas individu, Nussa mengerjakannya secara jujur dan mendapatkan nilai 95. Sedangkan temannya yaitu Abdul yang mengerjakan tugas tidak dengan kejujuran dan mendapatkan nilai paling tinggi yaitu 100. Setelah Nussa mengetahui hal kecurangan dari Abdul, Nussa langsung menasehati bahwa Jujur itu membuat hati tenang. Hal ini diperkuat oleh Samiaji, M. H. (2019) pembiasaan untuk berperilaku baik, berkata jujur, berbuat curang, dan malas dan sebagainya harus diberikan sejak dini, karena anak merupakan masa dasar pembentukan karakter kejujuran untuk masa dewasa nanti.

2. Episode Ambil Gak Ya???

Dari episode ini peneliti menemukan dialog ketika Rara adiknya menemukan uang sebesar Rp. 20.000, dan ingin menggunakannya untuk jajan. Namun Nussa mencegahnya karena itu bukan hak adiknya atau dirinya. Pada akhirnya mereka menunggu sampai pemiliknya datang.

3. Episode Belajar Jualan

Dari episode ini menunjukkan dialog ketika Pak Ucok membeli dagangan Nussa dan Rara dan tidak ada uang kembalian, Rara dengan sengaja mengungkapkannya dan berharap uang kembaliannya tidak dikembalikan. Namun Nussa malah sebaliknya, ia berusaha jujur untuk mencari alternatif mencari uang kembalian kepada Abdul. Pada akhirnya Rara menegur Nussa mengapa melakukan itu, kemudian Nussa memberikan nasihat ketika berdagang dan mengingat pesan Umma agar meneladani sifat Rasul dalam berdagang yakni Amanah, jujur dan dapat dipercaya. Sejalan dengan penjelasan menurut Abubakar, A., & Basri, H. (2023) Sifat jujur merupakan sifat para nabi dan rasul yang diturunkan oleh Allah SWT dengan membawa cahaya penerang bagi umat di zamannya masing-masing. Kejujuran tidak hanya

pada ucapan, tetapi juga pada perbuatan. Sebagaimana seorang yang melakukan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada batinnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa tokoh Nussa dalam animasi Nussa dan Rara mengandung nilai kejujuran yang ditampilkan dalam episode Belajar Jujur, Ambil Gak Ya???, dan Belajar Jualan. Dari ketiga episode ini tokoh Nussa menampilkan nilai kejujuran secara konsisten dan berusaha menjadi seseorang yang selalu jujur. Menurut Savitri, I. (2020) dalam definisi kejujuran, ada dua hal yang harus diperhatikan: kata konsisten sifat atau karakter. Jika kita berbicara tentang sidat atau karakter, dalam beberapa definisi psikologi, karakter atau kepribadian adalah kumpulan sifat yang membedakan seseorang dari orang lain dalam hal perasaan, perkataan, dan tindakan yang membuatnya unik, sifat-sifat ini baik tetap maupun berubah-ubah. Keteladanan yang dilakukan tokoh Nussa menjadi seseorang yang jujur dalam film animasi Nussa dan Rara menjadi sebuah dasar bagi para penontonnya dan dapat dijadikan sebagai media yang dapat orang tua berikan kepada anak dalam menumbuhkan karakter anak melalui teknologi berupa film animasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa tokoh Nussa dalam animasi Nussa dan Rara mengandung nilai kejujuran yang ditampilkan dalam episode Belajar Jujur, Ambil Gak Ya???, dan Belajar Jualan. Dari ketiga episode ini tokoh Nussa menampilkan nilai kejujuran secara konsisten dan berusaha menjadi seseorang yang selalu jujur. Keteladanan yang dilakukan tokoh Nussa menjadi seseorang yang jujur dalam film animasi Nussa dan Rara menjadi sebuah dasar bagi para penontonnya dan dapat dijadikan sebagai media yang dapat orang tua berikan kepada anak dalam menumbuhkan karakter anak melalui teknologi berupa film animasi.

SARAN

Sehubungan telah dilaksanakan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang ingin peneiti sampaikan:

1. Animasi Nussa dan Rara dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak-anak.
2. Orang tua dan pendidik dapat menggunakannya sebagai contoh untuk membimbing dan meneladani perilaku jujur kepada anak-anak.
3. Penelitian lebih lanjut dapat melihat nilai-nilai positif lainnya yang terkandung dalam animasi Nussa dan Rara untuk memberikan kontribusi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., & Basri, H. (2023). Prinsip Kejujuran dalam Jual Beli Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2535-2546.
- Krippendorff, K. (2018). *Analisis isi: Pengantar metodologinya*. Publikasi bijak.

- Samiaji, M. H. (2019). Perkembangan karakter mandiri dan jujur pada anak usia dini. *Jurnal ThufuLA*, 7(2), 295-308.
- Savitri, I. (2020). *Belajar Jujur*. JPBooks.
- Sukatin, S. P. I., & Al-Faruq, M. S. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Deepublish.
- Saeful, A. (2021). Implementasi nilai kejujuran dalam pendidikan. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 4(2), 124-142.